

ABSTRAK

Artani Hapsari, 11111161, Hubungan Kesepian dan Kecenderungan Kecanduan Internet pada Remaja, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2015, xix + 94 halaman, 9 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesepian dan kecenderungan kecanduan internet pada remaja. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena remaja memiliki tugas perkembangan untuk bersosialisasi dan merasa dihargai oleh teman sebayanya. Apabila tugas perkembangan tersebut gagal terpenuhi, remaja akan merasa diabaikan dan menarik diri dari pergaulan. Penarikan diri ini berujung pada salah satu usaha untuk mengurangi rasa kesepian dengan media lain. Salah satu media yang mudah ditemukan adalah internet dimana seseorang dapat menemukan apapun yang diinginkan. Ketika seseorang merasa nyaman mengakses internet, maka dapat menimbulkan resiko kecenderungan kecanduan internet yang memiliki dampak negatif. Salah satunya orang yang kesepian, akan makin merasa kesepian ketika bermain internet berlebihan. Kesepian dan kecanduan internet dapat menjadi sebuah siklus yang berkelanjutan.

Penelitian ini dilakukan pada 309 remaja awal dengan rentang usia 12-16 tahun yang terdiri dari 132 siswa dan 177 siswi. Alat ukur yang digunakan adalah UCLA Loneliness Scale Version 3 yang dikembangkan oleh Russel,dkk (1996) dan Internet Addiction Test (IAT) yang disusun oleh Young, (1998). Analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi Spearman-Rho.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kesepian dan kecenderungan kecanduan internet pada remaja. Besarnya koefisien korelasi antar kedua variabel adalah 0,251 dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Korelasi positif menunjukkan bahwa semakin tinggi kadar kesepian seseorang, maka semakin tinggi pula resiko kecenderungan kecanduan internet yang dialami.

Kata Kunci : Kesepian, Kecanduan Internet, Remaja

Daftar Pustaka, 42 (1982-2015)

ABSTRACT

Artani Hapsari, 111111161, The Correlation between Loneliness and Internet Addiction Tendencies in Adolescents, *Undergraduate Thesis*, Faculty of Psychology, Airlangga University, 2015, xix + 94 pages, 9 appendix

This study aims to determine the correlation between loneliness and internet addiction tendencies in adolescents. It becomes important because adolescents supposed to fulfill their development task to mingle with peers and feel valued by them. When adolescent failed to fulfill the task, they might feel abandoned and withdrawal. Withdrawal could end up with them looking for a media to overcome the feeling of loneliness. One of the available media and easy to get is internet where people can get anything they are looking for. Once people feel comfortable accessing internet, the tendencies of internet addiction occurs. Internet addiction itself has many disadvantages to human's life. For lonely people, they will get lonelier by excessive internet using habit. Loneliness and internet addiction could be one sustainable cycle.

This study was conducted to 309 adolescents ranging age between 12 to 16 years consisting 132 boys and 177 girls. Measurement instruments used for this study were UCLA Loneliness Scale Version 3 developed by Russel, et al (1996) and Internet Addiction Test (IAT) made by Young, (1998). Analysis of the data used in this study was non-parametric statistical technique, Spearman-Rho.

The result of this study indicate the correlation between loneliness and internet addiction tendencies. The magnitude of the correlation coefficient between two variables is 0,251 with the significance level at 0,000 ($p < 0,05$). Positive correlation shows that the higher level of loneliness, the higher the risk of internet addiction tendencies experienced.

Keywords : *Loneliness, Internet Addiction, Adolescents*

References, 42 (1982-2015)